

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang melibatkan pengukuran variabel-variabel dengan nilai numerik dan analisis statistik untuk mengevaluasi kebenaran generalisasi dari prediksi teori (Ali et al., 2022). Rancangan *cross sectional* digunakan untuk pengumpulan data pada saat yang bersamaan (Abduh et al., 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari yang terletak di Jl. Taman Bakti No.6, Purbosari, Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta 55813. Penelitian berlangsung dari bulan Februari hingga Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan elemen dalam penelitian dengan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Populasi yang digunakan adalah pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Wonosari sebanyak 183 pengguna dengan uraian populasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Populasi

No	Profesi	Jumlah
1	Dokter spesialis	33
2.	Dokter umum	4
3.	Dokter HD	1
4.	Dokter IGD	6
5.	Perawat IGD	14
6.	Staf Instalasi Rekam Medis	20
7.	Staf apotek	20

No	Profesi	Jumlah
8.	Staf instalasi gizi	25
9.	Perawat HCU	12
10.	Staf poli gigi	2
11.	Staf kasir	3
12.	Staf instalasi laboratorium	15
13.	Staf fisioterapi	3
14.	Perawat Instalasi HD	16
15.	Staf radiologi	9
Total		183

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi secara representatif untuk mewakili keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). *Proportionate stratified random sampling* digunakan untuk menentukan sampel, di mana partisipan penelitian dipilih secara acak (Firmansyah & Dede, 2022). Berikut perhitungan sampel dengan *margin error* 5% menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{183}{(1 + (183 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{183}{(1 + (183 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{183}{1 + 0,46}$$

$$n = \frac{183}{1,46}$$

$$n = 125$$

Gambar 3. 1 Perhitungan sampel dengan rumus slovin

$$\begin{aligned}
 &125 \times \frac{10}{100} \\
 &= 13 \\
 &\underline{125 + 13 = 138}
 \end{aligned}$$

Gambar 3. 2 Perhitungan *dropout* sampel

Dari populasi sebanyak 183 responden, sampel sebanyak 125 responden diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus slovin, kemudian ditambah *dropout* sejumlah 13 responden sehingga total sampel yaitu 138 responden akan dipilih secara proporsional dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*, dengan mengalokasikan 75% dari sampel untuk setiap profesi. Peneliti menentukan sampel dengan sistem undian, dimana semua populasi diberi nomor urut. Kemudian, nomor-nomor tersebut akan diacak dan jumlah sampel yang diperlukan akan dipilih.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah atribut umum dari individu dalam populasi sasaran yang dapat dijangkau dan akan diselidiki (Arief et al., 2021).

- 1) Petugas kesehatan di RSUD Wonosari yang bersedia menjadi responden.
- 2) Petugas kesehatan di RSUD Wonosari yang menggunakan RME dalam pekerjaannya.
- 3) Petugas kesehatan di RSUD Wonosari yang sudah bekerja minimal 1 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kriteria yang digunakan untuk mengecualikan individu yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari penelitian.

- 1) Petugas kesehatan di RSUD Wonosari yang sedang dalam masa cuti.

Tabel 3. 2 Rincian Sampel

No	Profesi	Jumlah
1	Dokter spesialis	24
2.	Dokter umum	3
3.	Dokter HD	1
4.	Dokter IGD	4
5.	Perawat IGD	12
6.	Staf instalasi Rekam Medis	16
7.	Staf apotek	16
8.	Staf instalasi gizi	15
9.	Perawat HCU	9
10.	Staf poli gigi	1
11.	Staf kasir	2
11.	Staf instalasi laboratorium	12
12.	Staf fisioterapi	2
13.	Perawat Instalasi HD	14
14.	Staf radiologi	7
Total		138

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut, nilai, atau karakteristik dari objek penelitian yang bervariasi antara satu objek dengan objek lainnya (Janna, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Wicaksono (2020) Tentang evaluasi penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).

Terdapat 5 indikator TAM yaitu:

1. Indikator *Perceived usefulness*

Indikator PU meliputi peningkatan performa juga efektivitas kinerja serta menyederhanakan proses kinerja.

2. Indikator *Perceived ease of use*

Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) terdiri dari kemudahan dalam mempelajari dan mengakses RME, serta kemudahan dalam menggunakan dan memahami RME.

3. Indikator *Attitude toward using*

Indikator ATU terdiri dari evaluasi terhadap kenyamanan dan minat pengguna terhadap RME, serta kesederhanaan tampilannya yang sesuai dengan fungsinya.

4. Indikator *Behavioral intention to use*

Indikator BIU terdiri dari keyakinan dalam penerapan RME, kelanjutan penggunaan RME, serta upaya pengembangan RME.

5. Indikator *Actual usage*

Berikut ini indikator AU yang terdiri dari frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan konsistensi penggunaan RME.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai pembatasan variabel tertentu atau apa yang diukur oleh variabel tersebut (Hendrawan & Hendrawan, 2020).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Kriteria Pengukuran	Hasil Ukur
1.	<i>Perceived Usefulness</i>	Optimisasi kinerja dan efisiensi operasional serta simplifikasi proses kerja.	Kuesioner TAM	Ordinal	Pertanyaan nomor 1-4 menggunakan skala Likert dengan lima kriteria penilaian, yakni Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.	Persentase dari setiap pernyataan variabel
2.	<i>Perceived ease of use</i>	Mempelajari dan mengakses RME dengan mudah serta memahami penggunaannya	Kuesioner TAM	Ordinal	Pertanyaan nomor 5-7 menggunakan skala Likert dengan lima kriteria, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup	Persentase dari setiap pernyataan variabel

		secara efektif adalah hal yang penting.			Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju untuk pengukuran.	
3.	<i>Attitude toward using</i>	Kenyamanan dan ketertarikan menggunakan RME serta tampilannya yang simpel sesuai fungsi.	Kuesioner TAM	Ordinal	Berikut adalah pertanyaan nomor 8-11 dengan pengukuran skor berdasarkan skala Likert yang terdiri dari lima kriteria: Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju	Persentase dari setiap pernyataan variabel
4.	<i>Behavioral intention to use</i>	Keyakinan menggunakan RME, keberlanjutan menggunakan RME, dan pengembangan RME.	Kuesioner TAM	Ordinal	Terdapat pertanyaan dari nomor 12 hingga 14 yang menggunakan skala Likert dengan lima kriteria: Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju	Persentase dari setiap pernyataan variabel
5.	<i>Actual usage</i>	Frekuensi pemakaian, lama pemakaian dan konsistensi pemakaian RME.	Kuesioner TAM	Ordinal	Pertanyaan nomor 15-17 melibatkan pengukuran skor menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima kriteria, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju	Persentase dari setiap pernyataan variabel

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Diperlukan kuisisioner untuk studi kuantitatif mengenai penerapan RME di RSUD Wonosari. Kuisisioner ini mencakup identitas responden, instruksi pengisian, dan 17 pertanyaan terkait variabel penelitian (PEOU 4 pertanyaan, PU 3 pertanyaan, ATU 4 pertanyaan, BIU 3 pertanyaan, dan AU 3 pertanyaan). Perhitungan dilakukan berdasarkan data identitas responden dan hasil tanggapan terhadap setiap variabel:

a. Identitas responden

Untuk membuat perbandingan yang signifikan antara data responden dan data jawaban kuisisioner, diperlukan perhitungan identifikasi

responden. Berikut perhitungan persentase (%) karakteristik identitas responden:

$$P (\%) = \frac{\text{Frekuensi yang didapat tiap karakteristik}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

b. Menentukan skor kriterium (SK)

Skor kriterium (SK) adalah nilai yang diharapkan dicapai dalam sebuah penelitian (Mulyanto et al., 2020). Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung skor kriteria tersebut:

$$\sum SK = \text{Skor maks} \times nl \times nR$$

Keterangan:

$\sum SK$: Jumlah skor kriterium

Skor maks : Skor tertinggi setiap pernyataan variabel

nl : Jumlah indikator pernyataan

nR : Jumlah responden

c. Menentukan besar persentase (P)

Rumus besar persentase menggunakan formula berikut ini:

$$P = \frac{\sum SH \times 100\%}{\sum SK}$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban responden

$\sum SK$: Skor kriterium

$\sum SH$: Skor total pengumpulan data

d. Menentukan rentang hasil

Penafsiran hasil terkait respons pengguna terhadap perhitungan persentase variabel sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------------|
| 1) Sangat setuju | : 84 – 100% |
| 2) Setuju | : 68 – 83% |
| 3) Cukup setuju | : 52 – 67% |
| 4) Tidak setuju | : 36 – 51% |
| 5) Sangat tidak setuju | : 20 – 35% |

2. Metode Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini diminta mengisi kuesioner yang berisi identitas dan pertanyaan sesuai variabel penelitian. Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna RME yang menjadi sampel penelitian terkait penerimaan RME di RSUD Wonosari.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat atau akurat pernyataan yang akan disampaikan kepada responden dalam kuesioner (D. Ramdani et al., 2023). Hasil validasi yang dilakukan oleh Wicaksono menunjukkan bahwa dari 17 pertanyaan yang diuji dengan menggunakan sampel tes 10 responden, nilai r hitung $> 0,6319$ dengan tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa ke-17 pernyataan tersebut valid.

2. Reliabilitas

Pengukuran konsistensi internal menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas oleh Wicaksono, ditemukan bahwa nilai koefisien r mencapai 0,963, melebihi nilai kritis 0,632, yang menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya.

H. Analisis Data dan Metode Pengolahan

1. Analisis Data

Analisis data deskriptif univariat digunakan untuk menginterpretasikan data yang memiliki satu variabel mengenai evaluasi penerimaan pengguna RME di RSUD Wonosari. Hal ini dilakukan dengan melihat jawaban pertanyaan dalam kuesioner, variabel-variabel yang diteliti, dan informasi umum tentang responden seperti (jenis kelamin, usia, unit, profesi, lama bekerja, tingkat pendidikan terakhir).

2. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Editing dalam penelitian ini berkaitan dengan keterbacaan tulisan dan kelengkapan tanggapan. Koreksi dilakukan agar tulisan lebih mudah dikode tanpa mengubah atau menafsirkan jawaban responden.

b. *Tabulating*

Dalam penelitian ini, data yang ditabulasi digunakan untuk entri data, perhitungan, dan penyajian hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*.

c. *Coding*

Coding digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini untuk memberikan skor atau symbol berupa angka atau huruf yang memudahkan dalam pengolahan data. *Coding* yang digunakan untuk pengolahan data identitas responden yaitu

d. Deskriptif

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif univariat yang berfokus pada satu variabel yang tidak berhubungan dengan variabel lain. Menggambarkan data dalam bentuk angka yang berkaitan dengan hasil perhitungan dan membuat deskripsi berdasarkan data yang dikumpulkan.

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent adalah proses dimana peserta penelitian memberikan izin dengan memahami dan menerima segala informasi tentang studi yang dilakukan (Heryana, 2020). Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan mengisi kuesioner, Setelah calon responden diberitahu tentang keterlibatan mereka dalam penelitian, peneliti meminta persetujuan informasional kepada mereka untuk ikut serta dalam proses pengumpulan data.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan ini menyatakan bahwa para peneliti memeriksa bahwa data dipresentasikan secara anonim untuk melindungi privasi dari mereka yang berpartisipasi. (Heryana, 2020). Untuk menjaga kerahasiaan data identitas responden cara yang digunakan peneliti yaitu nama responden akan diberikan inisial. Selain itu informasi tambahan seperti unit, profesi dan lain-lain yang dapat memberikan petunjuk identitas responden akan di koding oleh peneliti.

3. Sukarela

Responden memberikan persetujuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Tidak ada dorongan atau tekanan yang diberikan oleh peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Anonimitas

Konsep Anonimisasi merujuk pada praktik di mana peneliti menghapus segala informasi yang bisa mengidentifikasi responden saat mengungkapkan hasil penelitian dan menampilkan data. (Heryana, 2020) Untuk memastikan anonimitas, nama peserta penelitian akan diganti dengan inisial.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap penelitian diawali pada bulan Januari dan identifikasi permasalahan serta pembuatan judul penelitian. Pengerjaan penyusunan proposal penelitian berlanjut hingga bulan April, di bulan yang sama peneliti mengajukan permohonan persetujuan judul proposal dan studi pendahuluan di RSUD Wonosari.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada bulan Mei, dilaksanakan seminar proposal. Di RSUD Wonosari, peneliti mengurus izin penelitian, administrasi penunjang, dan

mengumpulkan data penelitian sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditetapkan pada bulan Juni.

3. Tahap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Pada langkah persiapan ini dalam mengolah data dilakukan dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data berjalan peningkatan karya tulis ilmiah dilakukan pada bulan Juli penilaian dan validasi karya tulis ilmiah dilaksanakan pada bulan yang sama.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA